

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan *financial distress*, *earnings management* dan penilaian pasar selama periode *global financial crisis*. Sampel yang digunakan berupa badan usaha *go public* yang bergerak di industri jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (kecuali sektor keuangan) pada periode 2010-2013. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive judgemental*. Pengukuran *earnings management* mengacu pada *Modified Jones Model* dalam penelitian Dechow *et al.* (1995) dengan menggunakan proksi *Discretionary Accruals Model*. Sedangkan perhitungan nilai diskriminan dan pengklasifikasian badan usaha ke dalam kategori badan usaha *financial distress* maupun badan usaha *non financial distress* berdasarkan penelitian McKeown *et al.* (1991), Hopwood *et al.* (1994), dan Mutchler *et al.* (1997). Selain itu, perhitungan *return saham* mengacu pada Habib, Bhuiyan dan Islam (2012) dan Ross *et al.* (2003, hal. 238). Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara *financial distress* dengan *earnings management*. Temuan yang kedua menunjukkan bahwa periode *global financial crisis* tidak mampu memoderasi hubungan *financial distress* dengan *earnings management*. Temuan ketiga menunjukkan adanya penilaian pasar terhadap *discretionary accrual* pada *distressed firm* tidaklah berbeda dengan *non distressed firm* selama periode *global financial crisis*.

Kata kunci : *Financial Distress, Global Financial Crisis, Earnings Management, Return Saham*